

DAFTAR PUSTAKA

1. Wibowo S, Gofir A. Disfungsi Ereksi. Pustaka Cendekia Press Yogyakarta. 2007.
2. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2007, Acuan Sediaan Herbal, Volume 3 Edisi I, Jakarta : Ditjen POM. Hal 81-83.
3. Bangun, Abednego. Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia, Bandung : Indonesia Publishing House, 2012.
4. Priambodo AP. Aktifitas afrodisiak ekstrak etanol buah cabe (*Piper retrofractum* Vahl) pada mencit jantan galur Swiss Webster. Garut : Program Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut; 2017.
5. Sukmaningsih AA & Gunam WB. Rebung Bambu Tabah (*Gigantochloa nigrociliata*) Berpotensi Sebagai Bahan Afrodisiak pada Mencit Jantan. Bali : Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Undayana, Bukit Jimbarang, 80361 Badung Bali Indonesia, 2017.
6. Dalimartha S. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 1. PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. 1999.
7. Ratsch C and Muller EC. 2013., The Encyclopedia of Aphrodisiacs, Park Street Press One Park Street Rochester, Vermont. 9.
8. Dirjen Pom DepKes RI., "Materia Medika Indonesia".,jilid I & IV, Depkes RI,Jakarta 1989 & 1995, hal 150-168.
9. Kemenkes RI., " Suplemen III Farmakope Herbal Indonesia"., edisi I, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2013, hal 100-107.
10. Neal, F. M. 2006., " *Medical Pharmacology at a glance*". Edisi V, Penerbit Erlangga Hal 66-67.
11. Singh R, Ali A, Jeyabalan G., Semwal A, Jaikishan. An overview of the current methodologies used for evaluation of aphrodisiac agents. Departement of Pharmacy, Sunrise University, Alwar, Rajasthan, India. Available from : <http://1-s2.0-S2221618913601055-main%20>. (2013)85-91.
12. Anandita DW, Nurlaila, Pramono S. Pengaruh Minyak Atsiri dan Ekstrak Etanolik Bebas Minyak Atsiri dari Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale* Rosc. Red clone) terhadap Efek Aprodisiaka pada Tikus Jantan. Fakultas

Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Available from : [https://jurnal.ugm.ac.id/TradMedJ/article/view/7999/6201.com.2012.17\(1\),8-14](https://jurnal.ugm.ac.id/TradMedJ/article/view/7999/6201.com.2012.17(1),8-14).

13. Prasetyaning L, Purnamasari R, Lusiana N. Efektivitas Mikronutrien Zinc dari Ekstrak Labu Kuning (*Curcubita moschata* D) Terhadap Perilaku Kawin Mencit (*Mus musculus*) Jantan. Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia. 2018, 56-58. ISSN :2580-5029.
14. Tjay T.H. Raharjda K. Obat – Obat Penting. Edisi ke 7. PT. Elex Media Komputido.2015. hal 688-693.
15. Hardman J.G & Limbird L.E. Dasar Farmakologi Terapi. Vol 4. Penerbit Buku Kedokteran ECG. 2002.
16. Saragih B.E. Analisis Kandungan Sildenafil Sitrat Dalam “Pil Biru” yang dijual di Daerah Ciputat. Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan, Jakarta. 2014.
17. Kemenkes RI., “ Suplemen Farmakope Herbal Indonesia”., Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2010, hal 100-107.
18. Sundayana R. Statistika Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung. 2010. Hal 162-173.
19. Ganong W.F. Review of Medical Physiologi. Edition 6. Lange Medical Publications, California. Hal 330.

LAMPIRAN 1
TANAMAN UJI



(a)



(b)

Gambar IV.1 (a) Tanaman daun sendok, (b) daun sendok.

LAMPIRAN 2
DETERMINASI TANAMAN UJI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 315/II.CO2.2/PL/2019.
Hal : Determinasi tumbuhan

22 Januari 2019

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 026/F.MIPA-UNIGA/I/2019 tanggal 19 Januari 2019 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Sonia Ibu Sina (NPM: 2404141215277), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Asteridae
Bangsa	: Plantaginales
Nama suku / familia	: Plantaginaceae
Nama jenis / species	: <i>Plantago major</i> L.
Sinonim	: <i>Plantago hasskarlii</i> Decne
Nama umum	: Great plantain (Inggris), daun urat, daun sendok (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1965. Flora of Java. Volume II. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 446. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committe Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 229. 3. Pangemanan, L. 1999. <i>Plantago major</i> L. In: de Padua, L.S., Bunyaphatsara, N. & Lemmens, R.H.M.J. (Eds.). Plant Resources of South-East Asia No 12(1). Medicinal and Poisonous Plants 1. Bakhuis Publisher, Leiden, the Netherlands. pp. 397 – 403. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

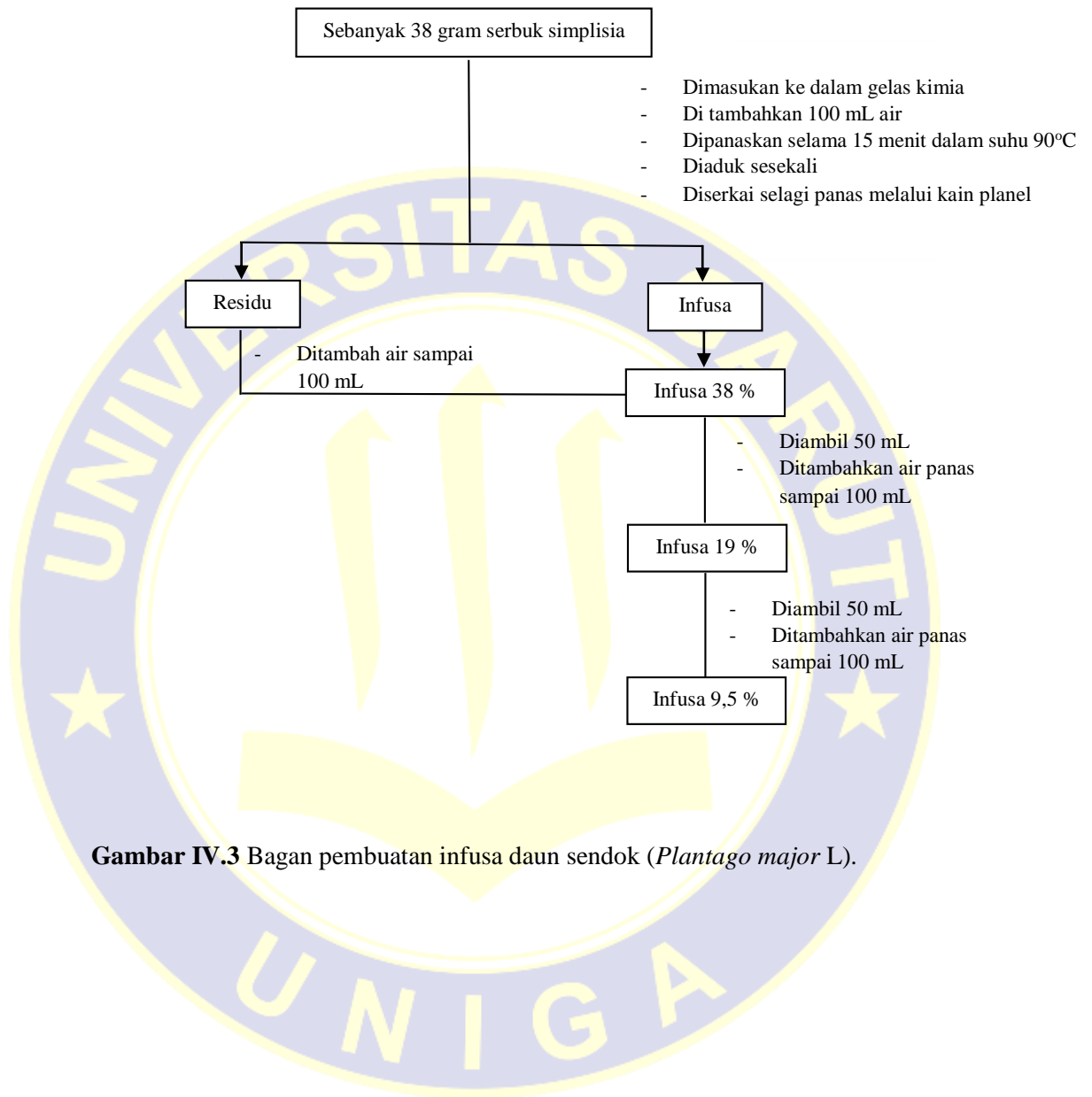
Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

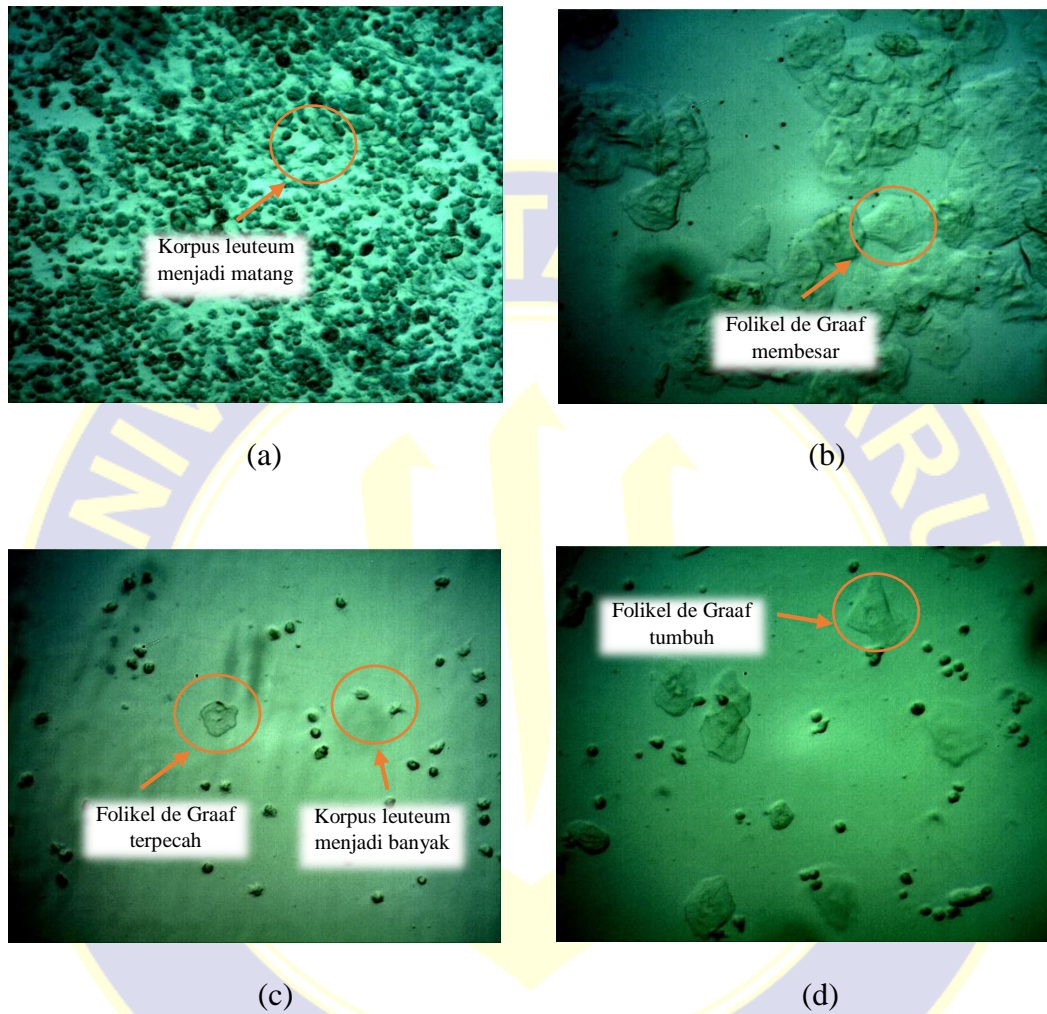
Gambar IV.2 Hasil determinasi daun sendok (*Plantago major* L).

LAMPIRAN 3
PEMBUATAN INFUSA DAUN SENDOK



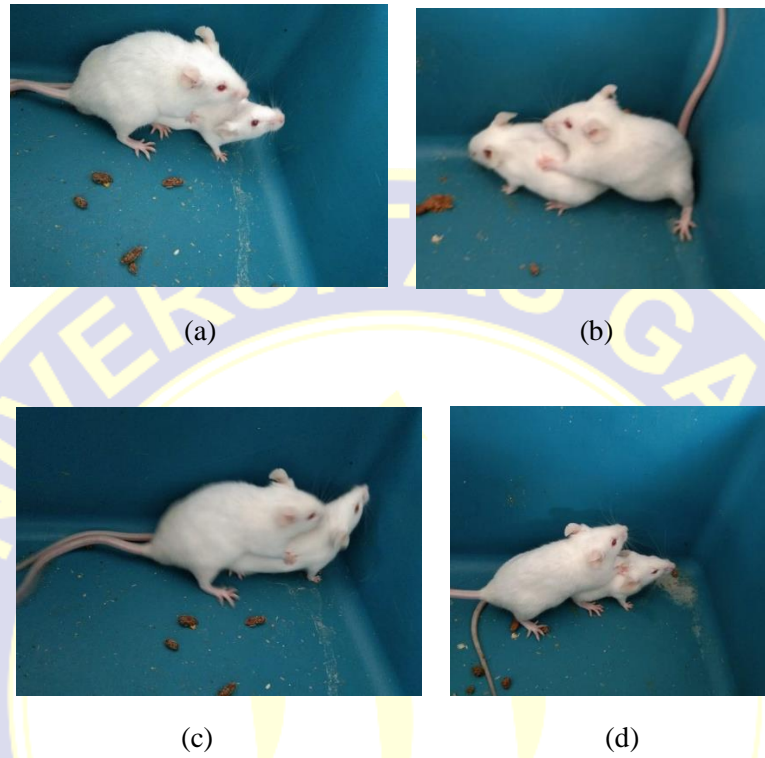
Gambar IV.3 Bagan pembuatan infusa daun sendok (*Plantago major L.*).

LAMPIRAN 4
PEMERIKSAAN SIKLUS



Gambar IV.4 Siklus estrus mencit betina : (a) Diestrus, (b) Estrus, (c) Metestrus, dan (d) Proestrus

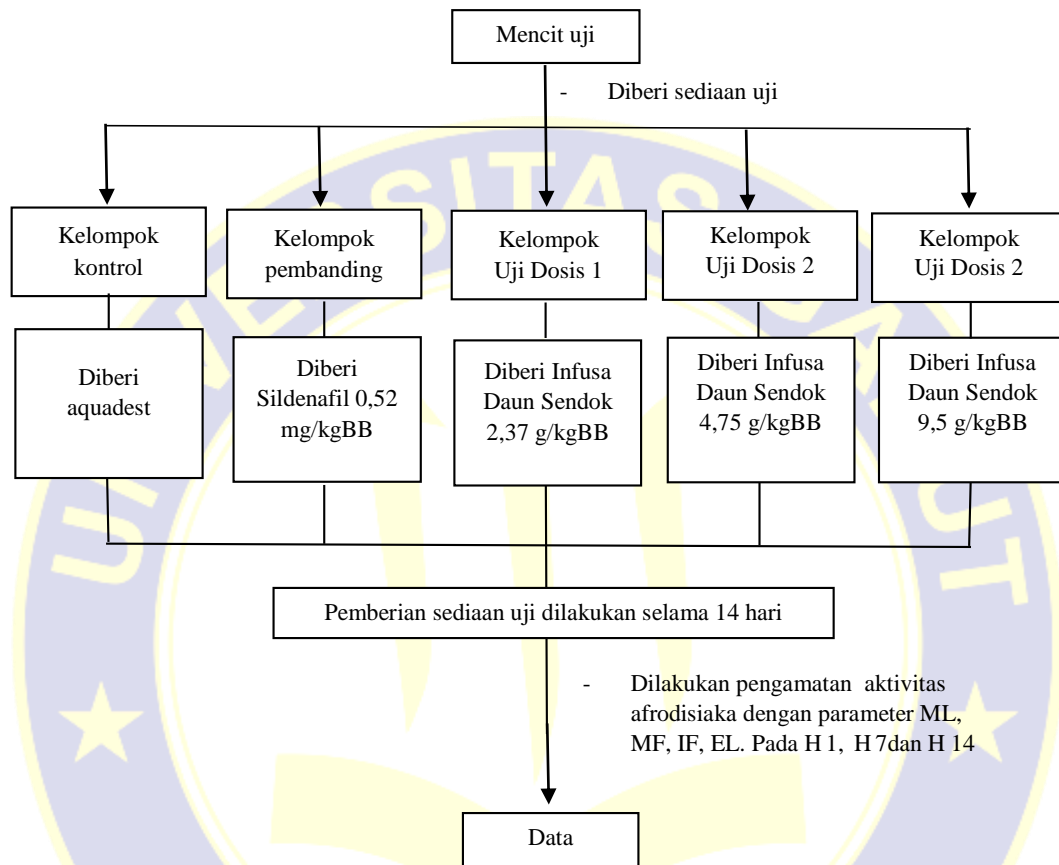
LAMPIRAN 5
PENGAMATAN AKTIVITAS AFRODISIAK



Gambar IV.5 Pengamatan aktivitas afrodisiak *Mating Behaviour* : (a) *Mounting Latency*, (b) *Mounting Frequenc*, (c) *Intromission Frequency*, (d) *Ejaculatory Latency*

LAMPIRAN 6

UJI AKTIVITAS AFRODISIAK INFUSA DAUN SENDOK (*Plantago major* L.) PADA MENCIT PUTIH JANTAN GALUS SWISS WEBSTER



Gambar IV.6 Uji Aktivitas Afrodisiaka Infusa Daun Sendok (*Plantago major* L) pada mencit putih jantan galur Swiss Webster.

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 6.1

Perilaku Seksual (Mating Behavior) Mencit Jantan setelah Pemberian Sediaan Uji

Kelompok Mencit	Nomer Mencit	Pengujian pada H 1				Pengujian pada H 7				Pengujian pada H 14			
		MF (kali)	IF (kali)	ML (menit)	EL (detik)	MF (kali)	IF (kali)	ML (menit)	EL (detik)	MF (kali)	IF (kali)	ML (menit)	EL (detik)
Kontrol (aquadest)	1	0	2	34,03	0	1	3	31,27	0	2	3	30,25	0
	2	1,02	4	33,88	0	3,05	2	27,54	0	2	2	32,12	0
	3	1	3	29,89	0	1	4	44,09	0	1	4	34,06	0
	X	0,48	3,43	32,6	0	1,87	3,26	34,3	0	1,9333	3,43	32,143	0
	SD	0,301	8,681	2,3481	0	0,311	2,348	8,68109	0	0,5066	8,681	2,348	0
Sildenafil 0,52 mg/kgBB	1	3	15	11,02	5	4	10	19,2	6	4	19	15,36	6
	2	2	16	9,3	6	4	11	11,29	8	4	15	14,48	6
	3	4	20	11,15	4	3,65	12	20,88	4	2	19	15,6	6
	X	3,21	17,2	10,49	5	3,75	10,49	17,2	6	3,64	17,2	10,49	6
	SD	0,405	5,121	1,0326	1,64	0,527	1,033	5,12117	1,497	1,189	5,121	1,033	0,506
Sediaan Infusa Daun Sendok dosis 2,37 g/kgBB	1	1	20	20,93	0	3	20	23,35	1	2	20	22,74	5
	2	1	22	17,69	0	3	19	17,3	5	2	21	24,13	3
	3	2	21	20,63	2	5	17	17,66	4	4	19	20,55	0
	X	0,46	20,33	19,75	0,66	3,87	19,75	20,33	3	2,03	20,33	19,75	2,61
	SD	0,306	4,278	1,79	1,15	1,068	1,79	4,278	2,16	0,495	4,278	1,79	2,216

LAMPIRAN 6

(LANJUTAN)

Tabel 6.1

(Lanjutan)

Kelompok Mencit	Nomer Mencit	Pengujian pada H 1				Pengujian pada H 7				Pengujian pada H 14			
		MF (kali)	IF (kali)	ML (menit)	EL (detik)	MF (kali)	IF (kali)	ML (menit)	EL (detik)	MF (kali)	IF (kali)	ML (menit)	EL (detik)
Sediaan Infusa Daun Sendok dosis 4,75 g/kgBB	1	1	23	50,41	0	2	19	33,2	4	4	20	18,8	0
	2	3	20	35,98	3,75	3	17	9,58	3	5	17	20,14	3
	3	4	19	28	0	3,1	16	15,55	4	3,17	16	12,92	5
	X	2,53	19,44	28,13	1,25	2,74	28,13	19,4433	3	3,74	19,44	28,13	2,25
	SD	2,191	12,28	11,359	2,17	0,6063	11,36	12,2819	1,946	0,748	12,28	11,36	2,216
Sediaan Infusa Daun Sendok dosis 9,5 g/kgBB	1	2	18	13,99	3	3,43	15	17,35	7	4,07	21	14,34	0
	2	4	17	17,96	3	2	14	22,37	8	5	16	15,55	5
	3	1	20	20,69	4	3,2	18	18,65	6	4	17	17,42	4
	X	2,31	19,46	17,55	3,3333	2,86	17,55	19,4567	7	4,026	19,46	17,55	3
	SD	1,581	2,605	3,3691	0,65	0,7796	3,369	2,6054	1,725	0,656	2,605	3,369	2,289

Keterangan : MF = *Mounting frequency*
 IF = *Intromission Frequency*
 ML = *Mounting Latency*
 EL = *Ejaculatory Latency*

